CONTOH ALTERNATIF LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN KARAKTER

1. **PENDAHULUAN**

   Berdasarkan Standar Proses, pada kegiatan pendahuluan, guru:

   a. **menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik** untuk mengikuti proses pembelajaran;
   b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
   c. **menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar** yang akan dicapai; dan
   d. **menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan** sesuai silabus.

   Contoh alternatif :

   a. **Guru datang tepat waktu** *(contoh nilai yang ditanamkan: disiplin)*
   b. **Guru mengucapkan salam** dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas *(contoh nilai yang ditanamkan: santun, peduli)*
   c. **Berdoa sebelum membuka pelajaran** *(contoh nilai yang ditanamkan: religius)*
   d. **Mengecek kehadiran siswa** *(contoh nilai yang ditanamkan: disiplin, rajin)*
   e. **Mendoakan siswa yang tidak hadir** karena sakit atau karena halangan lainnya *(contoh nilai yang ditanamkan: religius, peduli)*
   f. **Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu** *(contoh nilai yang ditanamkan: disiplin)*
   g. **Menegur siswa yang terlambat dengan sopan** *(contoh nilai yang ditanamkan: disiplin, santun, peduli)*
   h. **Mengaitkan materi/kompetensi yang akan dipelajari dengan karakter**
   i. **Dengan merujuk pada silabus, RPP, dan bahan ajar, menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan** selain yang terkait dengan SK/KD

2. **KEGIATAN INTI**

   Sesuai permen 41 tahun 2007 Pembelajatan melalui 3 tahapan yakni :

a. Eksplorasi (peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dan mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa)

1) **Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam** tentang topik/tema materi yang dipelajari dengan menerapkan prinsip **alam takambang** jadi guru dan belajar dari aneka sumber *(contoh nilai yang ditanamkan: **mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama**)*
2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain *(contoh nilai yang ditanamkan**: kreatif, kerja keras)***
3) **Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik** serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya *(contoh nilai yang ditanamkan: **kerjasama, saling menghargai, peduli lingkungan)***
4) **Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran** *(contoh nilai yang ditanamkan: **rasa percaya diri, mandiri**)*
5) **Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan** *(contoh nilai yang ditanamkan: **mandiri, kerjasama, kerja keras**)*

b. Elaborasi (peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik lebih luas dan dalam.)

1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna *(contoh nilai yang ditanamkan: **cinta ilmu, kreatif, logis)***
2) **Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru** baik secara lisan maupun tertulis *(contoh nilai yang ditanamkan: **kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai, santun**)*
3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut *(contoh nilai yang ditanamkan: **kreatif, percaya diri, kritis)***
4) **Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif** *(contoh nilai yang ditanamkan: **kerjasama, saling menghargai, tanggung jawab**)*
5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar *(contoh nilai yang ditanamkan: **jujur, disiplin, kerja keras, menghargai)***
6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok *(contoh nilai yang ditanamkan: **jujur, bertanggung jawab, percaya diri, saling menghargai, mandiri, kerjasama)***

7) **Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok** *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***percaya diri, saling menghargai, mandiri, kerjasama)***
8) **Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan** *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***percaya diri, saling menghargai, mandiri, kerjasama)***
9) **Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri** peserta didik *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***percaya diri, saling menghargai, mandiri, kerjasama****)*

c. Konfirmasi (peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh oleh siswa)

1) **Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah** terhadap keberhasilan peserta didik *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis****)*
2) **Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi** peserta didik melalui berbagai sumber *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***percaya diri, logis, kritis)***
3) **Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi** untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***memahami kelebihan dan kekurangan****)*
4) **Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh/dalam/luas memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap,** antara lain dengan guru:
   a) berfungsi **sebagai narasumber dan fasilitator** dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***peduli, santun****)*;
   b) membantu **menyelesaikan masalah** *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***peduli****)*;
   c) memberi acuan agar peserta didik **dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi** *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***kritis)***;
   d) **memberi informasi untuk bereksplorasi** lebih jauh *(contoh nilai yang ditanamkan****: cinta ilmu****)*; dan
   e) **memberikan motivasi** kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***peduli, percaya diri****)*.

2. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

a. bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***mandiri, kerjasama, kritis, logis)*****;**

b. melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan****)*;

c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran *(contoh nilai yang ditanamkan:* ***saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, logis****)*;

d. merencanakan **kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas** individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan

e. menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar internalisasi nilai-nilai terjadi dengan lebih intensif selama tahap penutup.

a. Selain simpulan yang terkait dengan **aspek pengetahuan**, agar peserta didik difasilitasi membuat **pelajaran moral** yang berharga yang dipetik dari pengetahuan/keterampilan dan/atau proses pembelajaran yang telah dilaluinya untuk memperoleh pengetahuan dan/atau keterampilan pada pelajaran tersebut.
b. **Penilaian** tidak hanya mengukur pencapaian siswa dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada **perkembangan karakter** mereka.
c. **Umpan balik** baik yang terkait dengan produk maupun proses, harus menyangkut baik kompetensi maupun karakter, dan dimulai dengan aspek-aspek positif yang ditunjukkan oleh siswa.
d. **Karya-karya siswa dipajang** untuk mengembangkan sikap saling menghargai karya orang lain dan rasa percaya diri.
e. Kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok diberikan dalam rangka tidak hanya terkait dengan pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga **kepribadian.**
f. Berdoa pada akhir pelajaran.

Faktor lain yang perlu diperhatikan:

1. **Guru harus merupakan seorang model dalam karakter**. Dari awal hingga akhir pelajaran, tutur kata, sikap, dan perbuatan guru harus merupakan cerminan dari nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkannya.
2. **Guru harus memberikan *reward* kepada siswa yang menunjukkan karakter** yang dikehendaki dan **pemberian *punishment*** kepada mereka yang berperilaku dengan karakter yang tidak dikehendaki. *Reward* dan *punishment* yang dimaksud dapat berupa ungkapan **verbal dan non verbal, kartu ucapan selamat** (misalnya *classroom award*) atau **catatan peringatan,** dan sebagainya. Untuk itu guru harus menjadi pengamat yang baik bagi setiap siswanya selama proses pembelajaran.
3. **Hindari mengolok-olok siswa** yang datang terlambat atau menjawab pertanyaan dan/atau berpendapat kurang tepat/relevan. Pada sejumlah sekolah ada kebiasaan diucapkan ungkapan *Hoo …* oleh siswa secara serempak saat ada teman mereka yang terlambat dan/atau menjawab pertanyaan atau bergagasan kurang berterima. Kebiasaan tersebut harus dijauhi untuk menumbuhkembangkan sikap bertanggung jawab, empati, kritis, kreatif, inovatif, rasa percaya diri, dan sebagainya.
4. **Guru memberi umpan balik** dan/atau penilaian kepada siswa, guru **harus mulai dari aspek-aspek positif** atau sisi-sisi yang telah kuat/baik pada pendapat, karya, dan/atau sikap siswa.
5. **Guru menunjukkan kekurangan-kekurangannya dengan 'hati'.** Dengan cara ini sikap-sikap saling menghargai dan menghormati, kritis, kreatif, percaya diri, santun, dan sebagainya akan tumbuh subur.

"Tentang Pendidikan"
http://akhmadsudrajat.wordpress.com/